

**PEMANFAATAN MEDIA ELEKTRONIK LCD (LIQUID  
CRYSTAL DISPLAY) DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1  
TAMAN SIDOARJO**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S-1)  
Ilmu Tarbiyah**

<b>PERPUSTAKAAN</b> IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
<b>No. KLAS</b> K T-2010 390 PAI	<b>No. REG</b> : T-2010 / PAI / 340 <b>ASAL BUKU</b> : <b>TANGGAL</b> :

**Oleh :**

**MOCHAMMAD FURQON**  
**NIM : D01304259**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2010**



## **PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

**Skripsi oleh :**

**NAMA : MOCHAMMAD FURQON**

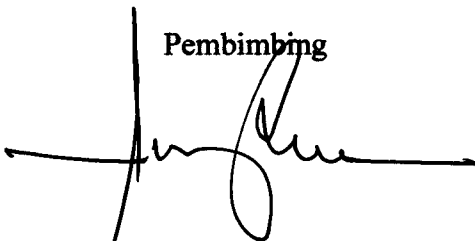
**NIM : D01304259**

**JUDUL :PEMANFAATAN MEDIA ELEKTRONIKA LCD (LIQUID CRYSTAL DISPLAY) DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 TAMAN SIDOARJO**

**Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan**

**Surabaya, 14 Juli 2010**

**Pembimbing**



**Dr. H. Amir Maliki Abitolkha, M.Ag**

**NIP: 197111081996031002**



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Mochammad FurQon ini telah dipertahankan di depan tim penguji dan diterima untuk memenuhi salah satu dari persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Pendidikan Islam

Surabaya, 20 Juli 2010

Mengesahkan  
Fakultas Tarbiyah  
Intitut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Dekan,



  
**Dr. H. Nur Hamim, M. Ag**  
NIP. 196203121991031002

Ketua,

  
**Dr. H. Amir Maliki Abitolkha, M. Ag**  
NIP. 197111081996031002

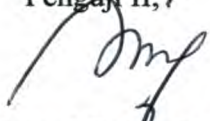
Sekretaris,

  
**Yuni Arrifadah, M.Pd**  
NIP. 150404737

Penguji I,

  
**Drs. Mahmudi**  
NIP. 195502021983031002

Penguji II,

  
**Achmad Zaini, MA**  
NIP. 197005121995031002















Seorang guru merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan perubahan tingkah laku siswa, untuk mencapai tingkah laku tersebut mulai dipakai format media dan pengalaman mereka, kehadiran media mempunyai arti yang penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan memanfaatkan media sebagai penunjang. Media tidak lagi dipandang sebagai alat bantu belaka bagi guru untuk mengajar dan menyalurkan materi tetapi media dapat mewakili guru menyampaikan informasi secara teliti.

<sup>4</sup> Arif S. Sadiman, Dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali, 1986), 6.

<sup>6</sup>Nana Sudjana, Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 1997), 4.



1. Apa Saja macam-macam media elektronika yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo?
2. Bagaimana pemanfaatan media elektronika dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah secara umum serta di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo dan Adakah dari beberapa guru PAI yang menggunakan atau tidak menggunakan media elektronika LCD (Liquid Crystal Display) di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo?

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis berkenan akan melakukan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Media Elektronika Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo”, karena SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo telah memanfaatkan media dalam proses pembelajaran PAI.

1. Apa Saja macam-macam media elektronika yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo?
2. Bagaimana pemanfaatan media elektronika dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah secara umum serta di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo dan Adakah dari beberapa guru PAI yang menggunakan atau tidak menggunakan media elektronika LCD (Liquid Crystal Display) di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo?

#### D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memahami macam-macam media elektronika yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo
2. Menjelaskan pemanfaatan media elektronika dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah secara umum serta SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo dan adakah dari beberapa guru yang menggunakan atau tidak menggunakan media elektronika LCD di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo













### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pencarian data peneliti berusaha mencari data dengan menggunakan beberapa metode antara lain:

### a. Metode Observasi

Observasi adalah pengumpulan data secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>22</sup> metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian tentang lokasi dan letak geografisnya serta proses pemanfaatan media elektronika dalam proses pembelajaran PAI.

### **b. Metode wawancara**

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan cara mengajukan pertanyaan yang diwawancarai memberi jawaban atas pertanyaan itu. Penulis menggunakan metode wawancara bebas terpimpin dalam arti peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang ada hubungannya dengan penelitian serta menggunakan pedoman yang telah penulis buat sebelumnya.

Adapun penggunaan wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan latar belakang berdirinya SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo dan pemanfaatan media elektronika dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo.

<sup>22</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi.....*,186



### b) Metode Induktif

Induktif merupakan cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang lebih khusus, peristiwa-peristiwa kongkrit kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>26</sup>

### c) Methode Komparatif

Metode komparasi yaitu suatu metode yang digunakan untuk membandingkan manfaat media elektronika dalam proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo dan di Sekolah Menengah Umum Lainnya, juga menganalisis apabila memiliki persamaan atau kemiripan dalam hal penggunaan media elektronika.<sup>27</sup>

#### d) Metode Deskriptif

Metode diskriptif adalah memaparkan keseluruhan data hasil penelitian yang diperoleh untuk dibahasakan secara rinci. Jadi dengan metode ini diharapkan adanya kesatuan mutlak antara bahasa dan pikiran. Pemahaman baru dapat menjadi di mengerti apabila dirasakan. Pengertian yang dibahasakan menurut kekhususan dan kekongkritannya bisa menjadi bukti bagi pemahaman umum.<sup>28</sup>

<sup>26</sup> *Ibid.*, h. 49

<sup>27</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Bayu Indra Grafika, 1996)h.88

<sup>28</sup> Anton Baker dan Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), h. 54.





- Bab IV:** Pemanfaatan media elektronika LCD (Liquid Crystal Display) dalam proses pembelajaran PAI di SMA Negeri I Taman Sidoarjo yang meliputi pemanfaatan media elektronika LCD (Liquid Crystal Display) dalam proses pembelajaran, kegunaan media elektronika LCD (Liquid Crystal Display) dalam proses pembelajaran, efektifitas dan efisiensi pemanfaatan media elektronika LCD (Liquid Crystal Display) pembelajaran, pemanfaatan media elektronika LCD (Liquid Crystal Display) pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo
- Bab V:** Penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

Demikian sistematika pembahasan yang nantinya akan menjadi alur penulisan skripsi ini sesuai dengan urutan-urutannya dan setelah sampai kepada penutupan kami juga mencantumkan daftar pustaka beserta lampiran-lampiran sebagai penutup.





- b. Menurut Gagne dan Briggs (1975) secara implisit menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan computer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.<sup>31</sup>

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan peneliti dapat menemukan beberapa persamaan yaitu bahwa media elektronika adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima dengan menggunakan tenaga listrik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar.

## B. Macam-Macam Media Pembelajaran

- a. **OHP (Overhead Projector)**

OHP merupakan peralatan proyeksi yang paling sederhana, karena alat ini hanya menggunakan system optik (lensa-lensa) dan elektrik (kipas pendingin atau lampu proyektor)

Overhead proyektor ini berfungsi untuk memproyeksikan (menyajikan) transparansi. Ada beberapa model OHP, tapi pada dasarnya

<sup>31</sup> Azhar Arsyad, *Media.....*, 3-5.

mempunyai prinsip kerja yang sama. Perbedaanya adalah pada berbagai tambahan variasi dan kelengkapannya.

Penggunaan OHP dalam dunia pendidikan mempunyai beberapa keuntungan, antara lain:

- 1) Bersifat konkrit, OHP dapat merangsang indera mata siswa di samping indera telinga melalui kata-kata guru, sehingga materi yang disampaikan lebih konkrit.
- 2) Mengatasi batas ruang dan waktu, benda-benda yang sulit dibawa ke dalam kelas dan kejadian-kejadian masa lampau dapat diperagakan melalui OHP.
- 3) Mengatasi kelemahan-kelemahan panca indera, gerakan suatu objek yang terlalu cepat atau terlalu lambat yang tidak dapat diamati dengan sempurna.
- 4) Transparansi dapat ditulis saat OHP digunakan dan pengontrolan siswa-siswa dengan mudah dapat dilakukan karena guru dan siswa selalu berhadapan.
- 5) Dapat digunakan pada cahaya yang terang karena OHP menghasilkan cahaya yang kuat.
- 6) Lebih efektif karena informasi yang disampaikan lebih banyak dalam waktu yang relatif singkat.
- 7) Dapat digunakan berulang-ulang.
- 8) Dapat dipindah-pindah dari satu kelas ke kelas lainnya.

- 10) Dapat menggunakan warna jika diperlukan.<sup>32</sup>

**b. Slide**

Slide dan filmstrip merupakan media yang diproyeksikan, dapat dilihat dengan mudah oleh para siswa di kelas. Slide adalah sebuah gambar transparan yang diproyeksikan oleh cahaya melalui proyektor. Bahan yang digunakan untuk slide dapat berupa: 1) *etched glass*, dapat ditulis dengan tinta, tidak menyebar dan dapat dibuat gambar pinggir yang bagus serta dapat juga ditulis dengan pensil biasa, 2) *coated glass*, dapat dibuat gambar secara terperinci, 3) *sensitized glass*, biasa digunakan untuk slide, fotografi yang tidak dicetak.

Slide ini hanya mempertunjukkan satu gambar saja, teknisnya juga satu persatu. Ada juga slide yang berupa *sound slide* yang berupa hasil perpaduan antara gambar diam dengan suara (*sound*). Kelebihan dari sound slide antara lain:

- 1) Mampu menarik perhatian siswa.
- 2) Meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berfikir, dapat menghindari pengertian-pengertian yang abstrak.
- 3) Memberikan pengalaman-pengalaman yang nyata pada siswa sehingga dapat menumbuhkan *self activity*.

<sup>32</sup> Asnawir dan M.Basyaruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)







- 3) Mengajar dengan rekaman dapat dilakukan dengan *preheared* dan penilaian, yaitu dapat diputar di dalam kelas sehingga memahami isinya
- 4) Rekaman dapat dibuat sendiri di sekolah dengan perkataan yang lebih sederhana<sup>36</sup>

**f. Radio**

Radio merupakan perlengkapan elektronik yang dapat digunakan untuk mendengarkan berita yang bagus dan actual, dapat mengetahui beberapa kejadian dan peristiwa-peristiwa penting dan baru, masalah-masalah kehidupan dan sebagainya. Radio juga dapat dijadikan sebagai media pendidikan dan pengajaran yang cukup efektif untuk seluruh level dan fase pendidikan.

Beberapa kelebihan radio sebagai media pendidikan dan pengajaran antara lain:

- 1) Jika radio tersebut memiliki tape recorder maka kita dapat merekam siaran-siaran yang penting untuk didengarkan kembali.
- 2) Radio dapat mengembangkan daya imajinasi anak didik, dengan adanya rangsangan dari telinga maka anak didik dapat berimajinasi secara bebas

<sup>36</sup>*Ibid.*, 97









Pemilihan salah satu metode tertentu akan mempengaruhi jenis aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Adapun manfaat media pembelajaran menurut Nana Sudjana dan Rifa'i (1992: 2) mengemukakan bahwa:

- a. Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan menghemat tenaga guru
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.<sup>41</sup>

Alasan yang kedua menurut Nana Sudjana dan Rifai yaitu berkenaan dengan taraf berfikir siswa. Taraf berfikir manusia mengikuti tahap perkembangan yang dimulai dari berfikir konkrit menuju ke berfikir abstrak dan dimulai dari berfikir sederhana menuju ke berfikir kompleks. Pemanfaatan media pembelajaran

<sup>41</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996), 25.







- i. Ketepatan dengan tujuan pengajaran yang ingin dicapai, artinya pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan.
- j. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi agar lebih mudah difahami siswa.
- k. Kemudahan memperoleh media, artinya media yang dibutuhkan mudah diperoleh agar mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.
- l. Ketrampilan guru dalam menggunakan media dalam proses pembelajaran.
- m. Tersedianya waktu untuk menggunakan media tersebut sehingga dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- n. Sesuai dengan taraf berfikir siswa, sehingga makna terkandung di dalamnya dan dapat dipahami oleh siswa.

Dengan kriteria pemilihan media tersebut guru dapat lebih mudah menggunakan media yang dianggap tepat untuk membantu mempermudah tugas-tugasnya sebagai pengajar. Kehadiran media dalam proses belajar mengajar jangan dipaksakan sehingga mempersulit tugas guru dalam menjelaskan bahan pengajaran. Karena itu media bukan keharusan, tetapi sebagai pelengkap jika dipandang perlu untuk mempertinggi kualitas belajar mengajar.<sup>46</sup>

157. <sup>46</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 150-

## **E. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Media Elektronika**

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman. Dimana perubahan tingkah laku itu meliputi: perubahan ketrampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman dan apresiasi.

Sedangkan pengertian belajar merupakan suatu proses membimbing, mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar.<sup>47</sup>

Dari rumusan belajar mengajar tersebut dapat dikatakan bahwa belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan sebagai pengajar.

Kedua konsep itu akan menjadi terpadu dalam satu kegiatan manakala terjadi interaksi guru-siswa, siswa-siswa pada saat pelajaran itu berlangsung, hal inilah yang dinamakan belajar dan mengajar sebagai suatu proses untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>48</sup> Hasil proses belajar mengajar adalah proses belajar, dan proses belajar menghasilkan perubahan pada diri seseorang baik tingkah laku, pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan lain-lain melalui pengalaman belajar yang diperolehnya.

<sup>47</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1996), 7.

<sup>48</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1995), 28.

Hal ini juga sesuai dengan konsep belajar mengajar yang mana keduanya dipandang sebagai yang ditandai dengan tumbuhnya kegiatan siswa untuk belajar. Keterpaduan kedua konsep tersebut yakni konsep belajar dan konsep mengajar melahirkan konsep baru yang disebut dengan "**proses belajar mengajar**" dengan istilah lain proses pembelajaran.<sup>49</sup>

35. <sup>53</sup> Moh. Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1996),





kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>59</sup>



yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relative tetap dalam tingkah laku seseorang baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik serta sifat perubahan.<sup>62</sup>





sangat ditentukan dari baik-buruknya program pengajaran yang telah direncanakan dan akan mempengaruhi tujuan pelajaran yang akan dicapai.<sup>66</sup>

#### d. Methode

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. dalam proses belajar guru hendaknya hanya menggunakan satu metode saja tetapi perlu ditunjang dengan metode lain. Agar tidak membosankan, tetapi dapat menarik perhatian siswa; adapun yang mempengaruhi penggunaan metode mengajar adalah tujuan dengan berbagai jenis dan fungsinya, siswa dengan berbagai fungsi dan kematangannya, situasi dengan berbagai keadaan, fasilitas dengan berbagai kualitasnya dan kuantitasnya, serta pribadi guru dengan kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda.<sup>67</sup>

Karena dengan adanya tujuan dan materi pelajaran maka harus disesuaikan dengan metode yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga diharapkan terciptanya proses belajar mengajar yang kondusif dan tercapai tujuan pembelajaran.

**e. Media intruksional**

Media atau alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Media berfungsi sebagai

<sup>66</sup> Syaiful Bahri Djamanah, *Strategi* . . . . .52.

<sup>67</sup>Ibid....., 53 – 54.





Guru adalah aspek yang berwenang dan bertanggungjawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun secara klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>72</sup> Juga dijelaskan pendidik atau guru adalah orang yang disertai tanggung jawab mendidik.<sup>73</sup> Sedangkan siswa adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari setiap seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan.<sup>74</sup> Oleh karena itu faktor guru dan siswa mempengaruhi berhasil tidaknya proses pendidikan maka faktor ini harus lebih banyak melibatkan diri dalam situasi belajar mengajar, keaktifan siswa dan guru besar maknanya bagi keberhasilan proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam selalu ditekankan pada interaksi antara guru dan murid yang harus diikuti oleh tujuan pendidikan-pendidikan agama. Usaha guru dalam membantu murid untuk mencapai tujuan adalah guru harus memilih bahan yang sesuai kemudian memilih dan menetapkan metode dan sarana yang paling tepat dan sesuai dalam penyampaian bahan dengan mempertimbangkan faktor-faktor situasional kemudian melaksanakan evaluasi sehingga dapat memperlancar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>75</sup>

<sup>72</sup> Syaiful Bahri Djamanah, *Guru* . . . . .32.

<sup>73</sup> Piet A. Sahertyan, *Profil Pendidik Profesional*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1984), 6.

<sup>74</sup> Syaiful Bahri Djamanah, *Guru* . . . . . 51.

<sup>75</sup> Muhaimin, *Strategi.....*75













James Prever memberikan peringatan tentang motif sebagai berikut: *“Motive is an effective connative faktor which operators in determining the direction of an individualis behaviour forwards an end or goal, consiously apprehended or unconsioutly”*.

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau



### b. Faktor Ekstern

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>82</sup>

1) Faktor sekolah, antara lain:

(a) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara yang harus dilalui di dalam mengajar. Cara mengajar harus secepat dan seefisien mungkin, agar dalam proses belajar siswa dapat menerima, menguasai dan lebih-lebih mengembangkan bahan pelajaran itu.

(b) Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.<sup>83</sup>

**(c) Relasi guru dengan siswa**

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa ini berpengaruh dengan relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa menyebabkan proses belajar mengajar tidak kondusif, siswa akan malas berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

<sup>82</sup> Ibid, 60

<sup>83</sup> Madya eko Susilo, *dasar-dasar pendidikan*, (Semarang: PT. Effar Publishing, 1993), hal 44











Dalam buku paradigma pendidikan Islam, Muhaimin menjelaskan proses pembelajaran PAI dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu:

Kondisi ini dapat mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran PAI. Kondisi ini dipengaruhi oleh tujuan dan karakteristik PAI, kedudukan sumber belajar dan karakteristik bidang studi PAI serta karakteristik peserta didik.

Metode pembelajaran PAI merupakan cara-cara tertentu yang paling cocok untuk dapat digunakan dalam mencapai hasil-hasil pembelajaran PAI yang berada dalam kondisi pembelajaran tertentu. Sedangkan yang termasuk dalam metode pembelajaran PAI adalah strategi pengorganisasian, strategi penyampaian dan strategi pengelolaan pembelajaran.

Hasil pembelajaran PAI mencakup semua akibat yang dapat dijadikan indikator tentang nilai-nilai dari penggunaan metode

<sup>86</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi.....*, 247-250



Agar tujuan itu mendapat bentuk yang nyata (operasional) maka diperlukan suatu cara kerja yang efisien berupa sistem penilaian atau evaluasi. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sifat-sifat pencapaian tujuan baik dari pihak murid/ guru, disamping itu diperlukan juga rumusan tujuan supaya lebih konkrit, khusus dan lebih jelas yang dipusatkan pada perubahan tingkah laku anak dan realistik bagi kebutuhan perkembangan murid.<sup>88</sup>

## **E.5. Pemanfaatan Media Elektronik Dalam Proses Pembelajaran PAI Di Sekolah Menengah Umum (SMA).**

Di dunia pendidikan bahwa program media di buat dengan rancangan yang sistematis melalui berbagai langkah pengembangan yang melibatkan berbagai tenaga ahli,serta menggunakan berbagai jenis peralatan.oleh karena itu ,yang perlu dirancang dengan baik bukan hanya pembuatan media itu sendiri melainkan cara penggunaannya. Pemanfaatan media itu pun juga perlu diatur dan dirancang sebaik-baiknya,lebih-lebih bila media itu merupakan media pembelajaran.

### A. Pemanfaatan Media Elektronik

Ada beberapa hal mengenai pemanfaatan media elektronika. Berikut ini pemanfaatan media elektronika yang dapat dilakukan.

## 1. Pemanfaatan Media Elektronik dalam situasi kelas(classroom setting)

Dalam tatanan (setting) ini, media elektronika dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu. Pemanfaatannya pun dipadukan dengan proses belajar mengajar dalam situasi kelas.

<sup>88</sup> Muhaimin, *Strategi....*78-81

Dalam merencanakan pemanfaatan media itu guru harus melihat tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan itu, serta strategi belajar mengajar yang sesuai untuk mencapai tujuan itu. Media Elektronika yang akan dipilih haruslah sesuai dengan ketiga hal itu, yang meliputi itu tujuan, materi, dan strategi pembelajarannya.

## 2. Pemanfaatan Media Elektronik di luar Situasi Kelas

Pemanfaatan Media pembelajaran di luar Situasi Kelas dapat dibedakan dalam dua kelompok utama:

a. Pemanfaatan Media Elektronika secara bebas

Pemanfaatan secara bebas ialah bahwa media itu digunakan tanpa dikontrol atau diawasi. pembuat program media elektronika mendistribusikan program media elektronika, itu di masyarakat pemakai media elektronika, baik dengan cara diperjualbelikan maupun didistribusikan secara bebas. Hal itu dilakukan dengan harapan media elektronika itu akan digunakan dengan harapan media itu akan digunakan orang dan cukup efektif untuk mencapai tujuan tertentu.

**Contoh: Jenis pemanfaatan media**

### 1. Pemakaian kaset pelajaran bahasa inggris

Di toko banyak dijual kaset pelajaran bahasa inggris untuk melengkapi buku-buku pelajaran bahasa inggris tertentu. orang yang merasa memerlukan program itu dapat membelinya secara bebas menggunkannyapun secara bebas juga. Artinya, kaset itu dapat digunakan kapan saja, dimana saja, dan

keperluan apa saja semuanya tergantung pada pemilik kaset itu sendiri. Tidak ada orang yang ikut mengaturnya.

**b. Pemanfaatan Media Elektronik secara terkontrol**

Pemanfaatan media secara terkontrol ialah bahwa media itu digunakan dalam suatu rangkaian kegiatan yang diatur secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Apabila media itu berupa media pembelajaran, sasaran didik diorganisasikan dengan baik. Dengan begitu, mereka dapat menggunakan media itu secara teratur, berkesinambungan, dan mengikuti pola belajar-mengajar tertentu.

**Contoh: Media Elektronika secara terkontrol**

## Pemanfaatan siaran radio pendidikan untuk penataran guru.

Pusat teknologi komunikasi pendidikan dan kebudayaan sejak tahun 1975 telah menyelenggarakan program penataran guru SMA melalui radio yang disebut Proyek Teknologi Komunikasi Pendidikan Dasar(TKPD). Sasaran program penataran ini ialah guru-guru SMA yang berada di daerah terpencil dan sulit berkomunikasi .

Tujuan yang akan dicapai oleh proyek TKPD ialah meningkatkan kemampuan mengajar guru SMA dalam mengajar berbagai bidang mata pelajaran salah satunya mata pelajaran PAI yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

c. Pemanfaatan Media Elektronik secara perorangan , kelompok atau massal.

1. Media dapat digunakan secara perorangan. Artinya, media itu digunakan secara perorangan. Media seperti ini biasanya dilengkapi dengan petunjuk



## B. Strategi Pemanfaatan Media Elektronik

## 1. Persiapan Sebelum Menggunakan Media Elektronik

Peralatan yang diperlukan untuk menggunakan media elektronika itu juga perlu disiapkan sebelumnya. Dengan demikian, pada saat menggunakannya nanti, kita tidak akan diganggu dengan hal-hal yang

mengurangi kelancaran penggunaan media itu.jika media elektronika digunakan secara berkelompok,sebaiknya tujuan yang akan dicapai dibicarakan terlebih dahulu dengan semua anggota kelompok.Hal itu penting supaya perhatian dan pikiran terarah ke hal yang sama.

## 2. Kegiatan Selama Menggunakan Media Elektronik

Yang perlu dijaga selama kita menggunakan media elektronika ialah suasana ketenangan. Gangguan-gangguan yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasi harus dihindarkan. Kalau mungkin, ruangan jangan digelapkan sama sekali. Hal itu supaya kita masih dapat menulis jika menjumpai hal-hal penting yang perlu diingat. Kita pun dapat menulis pertanyaan jika ada bagian yang tidak jelas atau sulit dipahami.

Jika menulis atau membuat gambar atau membuat catatan singkat, usahakan hal tersebut tidak mengganggu konsentrasi. Jangan sampai perhatian kita terlalu banyak tercurah pada apa yang ditulis sehingga kita dapat memperhatikan sajian media yang sedang berjalan. Media yang digunakan secara berkelompok harus kita jaga benar-benar supaya kita tidak berbicara. Kalau kita berbicara, tentu hal tersebut akan mengganggu teman bicara kita.

Ada kemungkinan selama sajian media berjalan, kita diminta melakukan sesuatu, misalnya menunjuk gambar, membuat garis, menyusun sesuatu, menjawab pertanyaan, dan sebagainya. Perintah-perintah itu sebaiknya dijalankan dengan tenang, jangan sampai mengganggu teman lain.

### 3. Kegiatan Tindak Lanjut

Maksud kegiatan tindak lanjut ini ialah untuk mengukur apakah tujuan telah tercapai. Selain itu, untuk memantapkan pemahaman terhadap materi instruksional yang disampaikan melalui media bersangkutan. Untuk itu soal tes yang disediakan perlu kita kerjakan dengan segera sebelum kita lupa isi program media itu. Kemudian kita cocokkan jawaban kita itu dengan kunci yang disediakan. Bila kita masih banyak berbuat kesalahan, sebaiknya sajian program media bersangkutan diulang lagi.

Apabila kita belajar secara berkelompok, perlu diadakan diskusi kelompok. Hal itu dilakukan untuk membicarakan jawaban soal tes atau untuk membicarakan hal-hal yang kurang jelas atau sulit dipahami. Ada kemungkinan kita dianjurkan melakukan tindak menyusun sesuatu, dan sebagainya. Bila hal tersebut dapat dilakukan sebaiknya petunjuk itu diikuti dengan baik.

### 1. Kemampuan Sosial Guru Dalam Proses Belajar Mengajar PAI

**Jenis-jenis kemampuan sosial yang harus dimiliki guru adalah sbb :**

**Tidak akan terlalu sulit menghubungi orang tua tersebut.**

**Jenis jenis kemampuan sosial yang harus dimiliki guru adalah sbb:**

### 1. Terampil berkomunikasi dengan Siswa

Keterampilan berkomunikasi dengan orang tua siswa, baik melalui bahasa lisan maupun tulisan tertulis, sangat di perlukan oleh guru. Penggunaan bahasa lisan dan tulisan yang baik dan benar dipergunakan agar orang tua siswa dapat memahami bahan yang disampaikan oleh guru, dan lebih dari itu agar guru dapat menjadi teladan bagi siswa dan masyarakat dalam menggunakan bahasa indonesia secara baik dan benar.

## 2. Bersikap Simpatik

Mengingat siswa dan orsng tuanya berasal dari latar belakang pendidikan dan sosisal ekonomi keluarga yang berbeda, ia dituntut untuk mampu menghadapi secara individual dan ramah, ia di harapkan dapat mengahayati perasaan siswa dan orang tua yang dihadapinya sehingga ia dapat berhubungan dengan mereka secara luwes. Mereka selalu siap memberikan bantuan kepada guru ghuru secara induvidual, sesuai dengan kondisi sosial psikologis guru dan sesuai pula dengan latar nelakang sosial-ekonomi dan pendidikannya.

3. Mampu Mengelola dan Menggunakan Media Elektronik dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Umum (SMA).

Kemampuan guru pada suatu pemahaman tentang media dan sumber belajar adalah merupakan kemampuan menciptakan kondisi belajar yang

merangsang agar proses belajar-mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Ada dua jenis kemampuan memahami media dan sumber belajar, yaitu

### a. Kemampuan Membuat Alat-alat Bantu Pelajaran Sederhana

Pembinaan diri untuk memperoleh keterampilan membuat alat-alat bantu pelajaran sederhana dapat ditempuh dengan cara sebagai berikut:

1. Guru rajin membaca buku tentang media pendidikan yang memuat cara –cara membuat macam-macam media pengajaran.
2. Melakukan latihan membuat alat-alat bantu pelajaran di rumah atau di sekolah sesuai dengan tujuan pelajaran yang hendak dicapai .
3. Sekolah mengundang nara sumber yang ahli dalam membuat alat-alat peraga yang hubungannya dengan materi pelajaran PAI. Ia di minta memberikan penjelasan di hadapan guru-guru tentang cara-cara membuat alat-alat bantu pelajaran sederhana.
4. Guru yang sudah mahir dalam membuat alat peraga diminta kesediaanya untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru lainnya.



- 3) Kecamatan : Taman
  - 4) Kabupaten : Sidoarjo
  - 5) Propinsi : Jawa Timur
  - 6) Kode Pos : 61257
  - 7) Telepon : 031-7882446/ 031-7879861
  - b. Tanggal berdirinya : 20-11-1984
  - c. No. Statistik sekolah : 301050214047
  - d. Piagam pendirian
    - 1) Lembaga yang mengeluarkan SK adalah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
    - 2) No. SK adalah 0558/ 0/ 1984
    - 3) Tanggal 20-11-1984
2. Kondisi Objektif sekolah
- a. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Taman-Sidoarjo





**Daftar Kepala Sekolah dan Guru  
(Termasuk Guru tidak tetap dan honorer)**

No.	Nama Kepala Sekolah Dan Guru Nomor Induk Pegawai (NIP)	Mata Pelajaran/ Tugas Lain
1	Drs. H. Panoyo, M.Pd NIP. 19630625 198903 1 012	Kepala Sekolah
2	Dra. Adri Siswani, M.Pd NIP. 19561216 197903 2 006	Kimia
3	Drs. Soemari, M.Pd NIP. 19570315 198603 1 013	Fisika
4	Dra. Kartini NIP. 19610209 198603 2 008	Geografi
5	Dra. Diah Karja Pratiwi, MM NIP. 19590113 198603 2 004	MSDM
6	Drs. Hamzah, M.Pd, MM NIP. 19570728 198503 1 004	MSDM
7	Dra. Abdul Gani NIP. 19570913 198003 1 006	Kimia
8	Drs. Hamid NIP. 19601009 198603 1 021	PKn Antropologi
9	Drs. Suhartono NIP. 19600404 198803 1 012	B.Ingggris
10	Dra. Jun Minarti NIP. 19600127 198603 2 044	B.Ingggris
11	Dra. Bhinarti Dwi Hariani, MM NIP. 19620515 198703 2 005	MSDM
12	Dra. Endang Listyoningsih NIP. 19630905 198903 2 008	B.Jerman
13	Supinah, S.Pd NIP. 19520814 198202 2 003	TIK
14	Lili Puji Lestari, S.Pd NIP. 19541125 198203 2 003	B,Indonesia
15	Ir. Murjantoro, S.Pd NIP. 19541107 198003 1 006	Fisika
16	Dra. Titik Subiyarti NIP. 19560706 198103 2 005	Ekonomi

17	Drs. Abdul Djalil Mch	IPS
	NIP. 19560706 198103 2 005	
18	Drs. Sukairi Hasan	PAI
	NIP. 19570121 198603 1 010	
19	Drs. Ahmad Isniat	Pkn
	NIP. 19570713 198603 1 009	
20	Dra. Fatma Mustati'ah	Geografi
	NIP. 19610402 198702 2 001	
21	Muh. Asrori, S.Pd	Penjaskes
	NIP. 19621103 198703 1 002	
22	Dra. Ananda Ekawati	B. Inggris
	NIP. 19580506 198201 1 003	
23	Hj. Chotamul laily, S.Pd	BP – BK
	NIP. 19631105 198302 1 001	
24	Agus Slamet	Fisika
	NIP. 19660501 199103 1 013	
25	Hj. Lies Lin Maryanti, BA	Biologi
	NIP. 19652303 199104 2 0134	
26	Siti Hafidzoh, S.Ag	P. Agama Islam
	NIP. 19740820 200902 2 002	
27	Sri Wahyuning Ari, S.Pd	Matematika
	NIP. 19720891 200802 2 002	
28	Suharsi, S.Pd	Ekonomi
	NIP. 19625981 200701 1 001	
29	Dra. Khuroikun Isah	PPKn
	NIP. 19657682 200702 2 012	
30	Dra. Widiati	Matematika
	NIP. 19316859 200704 3 013	
31	Dra. Sri Hariwati, SH.	BP – BK
	NIP. 19315804 200705 4 014	
32	Dra. Ernesta Dwi Winasis	B. Jerman
	NIP. 19477831 200706 5 015	
33	Hernardhi Firmansyah, BA	Penjaskes
	NIP. 1965 7899 200707 6 016	
34	Dra. Pangestuti	Kimia
	NIP. 19677123 200866 1 335	
35	Hj. Windarwatiningsih, S.Pd	Geografi Sosiologi
	NIP. 19916613 200832 1 696	
36	Ngenawati Bru Barus, S.Pd	B. Inggris

















## 2. Banyaknya Minggu yang Tidak Efektif

No	Jenis Kegiatan	Jumlag Minggu	Keterangan
1	KTS	1 Minggu	
2	UNAS	1 Minggu	
3	Ujian Sekolah	1 Minggu	
4	Persiapan penerimaan raport semester genap	1 Minggu	
5	Libur Semester Genap	2 Minggu	
	Jumlah	6 Minggu	

**Banyaknya Minggu Efektif** = 23 Minggu – 6 = 17 Minggu

**Banyaknya Jam Efektif** = 17 Minggu x 2 Jam Pelajaran = 34 Jam Pelajaran

[illegible]





		<ul style="list-style-type: none"> <li>- QS. Al Bayyinah 5</li> <li>- Terjemahan dan kandungan QS Al Bayyinah 5</li> <li>- Tajwid QS AL Bayyinah 5</li> </ul>	2 x 45
	UTS		2 x 45
	Beriman kepada Allah dan menghayati sifat-sifatnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Iman kepada Allah</li> <li>- Sifat-sifat Allah yang wajib dan mustahil</li> </ul>	2 x 45
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al Asmaul Husna</li> <li>- Fungsi Iman kepada Allah SWT</li> </ul>	2 x 45
	Ulangan harian II		2 x 45
	Memahami sumber hukum Islam dan Pembagiannya Menjelaskan kedudukan dan hikmah sholat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian hukum dan sumber hukum Islam</li> <li>- AL Qur'an dan Hadits</li> <li>- Ijtihad</li> </ul>	2 x 45
	Menjelaskan kedudukan dan hikmah sholat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kedudukan Sholat</li> <li>- Hikmah Sholat</li> </ul>	2 x 45
	Menjelaskan kedudukan dan Hikmah Puasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kedudukan Ibadah Puasa</li> <li>- Hikmah Ibadah Puasa</li> </ul>	2 x 45
	Ulangan harian III		2 x 45
	Membiasakan diri berperilaku terpuji dan menghindari sifat tercela	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Husnudzan terhadap Allah</li> <li>- Akhlakul karimah terhadap diri sendiri</li> <li>- Akhlakul karimah terhadap lingkungan</li> </ul>	2 x 45
	Memahami perkembangan Islam pada masa bani Umayyah dan mengambil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sejarah bani Umayyah</li> <li>- Perkembangan Islam pada masa bani Umayyah UAS</li> </ul>	2 x 45

	hikmahnya dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkembangan ilmu pengetahuan di masa bani umayyah</li> <li>- Perkembangan kebudayaan di masa bani umayyah</li> </ul>	2 x 45
	UAS		2 x 45
	Cadangan		2 x 45
	Jumlah		20 x 45

<b>S M T</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>MATERI POKOK</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
<b>S E M E S T E R  II</b>	Al-Qur'an Membaca dan memahami ayat-ayat tentang dasar-dasar demokrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Surat al-An'am 159</li> <li>• Surat asy-Syura 38</li> <li>• Surat an-nahl 125</li> </ul>	6 x 45
	Tauhid Memahami dan meningkatkan keimanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iman kepada malaikat</li> <li>• Fungsi iman kepada malaikat</li> </ul>	4 x 45
	Akhlaq - Tatakrama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berpakaian dan berhias</li> <li>- Bertamu dan menerima tamu</li> </ul>	6 x 45
	- Manghindari sifat tercela	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasud</li> <li>- Riya'</li> <li>- Aniaya</li> </ul>	
	<b>KTS</b>		2 X 45
	Fiqih Memahami sumber hukum Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan zakat</li> <li>• Haji dan Umrah</li> <li>• Pengelolaan waqaf</li> </ul>	8 x 45

	Tarikh Memahami sejarah islam	• Keteladanan Rasulullah SAW dalam membina ummat periode Madinah	4 x 45
	<b>CADANGAN</b>		2 x 45
	<b>U A S</b>		2 x 45





pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dalam penyampaian pesan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan menafsirkan data dan memadatkan informasi.<sup>88</sup>

Ada beberapa faktor yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan dan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran seperti halnya yang berkenaan dengan:

1. Tujuan intruksional yang ingin dicapai
2. Karakteristik siswa atau sasaran
3. Jenis rancangan belajar yang diinginkan, apakah bersifat audio, visual atau keduanya atau mungkin media yang bersifat diam atau bergerak
4. Keadaan latar atau lingkungan, kondisi setempat
5. Dan luasnya jangkauan yang ingin dilayani.<sup>89</sup>

---

<sup>88</sup> Azhar Arsyad, *Media .....*, 16

<sup>89</sup> H. Asnawir, *Media .....*, 125

## Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo

**Secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan sebagai berikut:**

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya:
  - a) Objek yang terlalu besar- bisa digantikan oleh realita, gambar, film bingkai, film, atau model
  - b) Objek yang kecil- dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar
  - c) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*
  - d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal
  - e) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram dan lain-lain
  - f) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain
3. Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:

- a) Menimbulkan kegairahan belajar
  - b) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan
  - c) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya
4. Dengan sifat yang unik pada siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum, dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru akan banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Apalagi bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam:
- a) Memberikan perangsang yang sama
  - b) Mempersamakan pengalaman
  - c) Menimbulkan persepsi yang sama<sup>90</sup>

### **C. Efektifitas Dan Efisiensi Pemanfaatan Media Elektronika LCD(Liquid Crystal Display) Dalam Proses Pembelajaran Di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo**

Keefektifan berkenaan dengan hasil yang dicapai, sedangkan Efisiensi berkenaan dengan proses pencapaian hasil tersebut. Keefektifan penggunaan media elektronika meliputi apakah dengan menggunakan media tersebut informasi pengajaran dapat di serap oleh anak didik dengan optimal, sehingga

---

<sup>90</sup> Arif S. Sadiman, *Media .....*, 16-17.

menimbulkan perubahan tingkah lakunya. Sedangkan Efisiensi meliputi apakah dengan menggunakan media tersebut waktu, tenaga dan biaya yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut sesedikit mungkin. Ada media yang dipandang sangat efektif untuk mencapai tujuan namun proses pencapaiannya tidak efisien baik dalam pengadaannya maupun penggunaannya. Demikian pula sebaliknya ada media yang efisien dalam pengadaannya namun tidak efektif dalam pencapaian hasilnya. Memang sangat sulit mempertahankan keduanya (efektif dan Efisien) secara bersamaan, tetapi dalam memilih media pengajaran guru sedapat mungkin menekan jarak diantara keduanya.<sup>91</sup>

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan dunia komunikasi tersendiri dimana guru dan murid bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, anrta lain disebabkan oleh adanya kecenderungan verbalisme, ketidaksiapan siswa, kurang minat dan kegairahan belajar.

Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan yang demikian adalah pemanfaatan media elektronika secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut disamping sebagai penyaji stimulus informasi dan juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi.

---

<sup>91</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *strategi....*,147.

Dalam hal tertentu media juga berfungsi sebagai pengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan pada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media.

Media dapat mewakili segala sesuatu yang kurang mampu guru ucapkan dengan kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan materi dapat dikonkritkan dengan kehadiran media. Dengan demikian siswa dapat lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa media.

Namun perlu diingat bahwa peranan media tidak akan terlihat bila pemanfaatannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang telah dirumuskan, karena itu tujuan pengajaran harus dijadikan pangkal acuan untuk menggunakan media. Jika diabaikan maka media bukan lagi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas maka jelaslah bahwa media elektronika sangat membantu dalam upaya mencapai keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Oleh karena itu guru harus mempunyai ketrampilan dalam memilih dan memanfaatkan media elektronika dalam proses pembelajaran.

**D. Pemanfaatan Media Elektronik LCD (Liquid Crsytal Display) Dalam Proses Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap pemanfaatan media pembelajaran di lapangan yaitu di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo dapat diketahui bahwa di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo telah menggunakan sarana penunjang dalam proses belajar mengajar yaitu media elektronika. Hasil ini merupakan hasil observasi langsung dengan mengikuti proses belajar mengajar sebanyak empat kali pertemuan.

Pemanfaatan media yang berupa media elektronika ini juga di terapkan dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. Dan ternyata berdasarkan pengamatan yang dilakukan penggunaan media tersebut tidak hanya membantu para siswa untuk lebih cepat memahami dan mencapai hasil belajar yang diharapkan tetapi juga meringankan tugas guru untuk lebih efektif dan efisien dalam memberikan pemahaman pada para siswa.







**b. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo**

Dari hasil observasi atau pengamatan di lapangan yang telah dilakukan penulis secara langsung dengan mengikuti proses belajar mengajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo sangat kreatif dalam mengajar. Hal ini dapat diketahui dengan pemanfaatan media yang dilakukan dengan banyak cara. Langkah ini ditempuh agar siswa tidak merasa jenuh atau bosan dalam kelas pada saat pelajaran Pendidikan Agama Islam sedang berlangsung.

Selain pemanfaatan media elektronika dan penyampaian materi yang bervariasi, guru Pendidikan Agama Islam juga tidak jenuh-jenuh memberikan motivasi dan dukungan pada para siswa sebelum pelajaran dimulai agar semangat dalam belajarnya.

Proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam hanya dilakukan sekali dalam seminggu yaitu 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Oleh sebab itu seorang guru dituntut agar pandai dalam mengatur waktu. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien (alokasi yang diberikan sesuai dengan waktu materi yang akan disampaikan).

Berikut ini penulis sajikan tabel hasil observasi tentang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam:

**TABEL VII**  
**Observasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

No	Kegiatan Pembelajaran	Nilai		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Pendahuluan			
	a. Perencanaan pembelajaran	√		
	b. Persiapan materi	√		
	c. Persiapan media	√		
2.	Kegiatan inti			
	a. Penyampaian materi	√		
	b. Penguasaan materi	√		
	c. Pemanfaatan media	√		
	d. Penguasaan kelas	√		
3.	Penutup			
	a. Penyimpulan materi	√		
	b. Pemberian tugas		√	

Dalam penyajian data ini merupakan hasil observasi peneliti tentang pemanfaatan media elektronika dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Taman Sidoarjo dan hasilnya para guru PAI dalam mempersiapkan proses belajar mengajar mulai rencana pembelajaran dan akhir pembelajaran di nilai baik karena para guru mempunyai penguasaan strategi dan metode berbeda-beda.

Dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo telah melaksanakan metode moving class, dimana guru tetap berada dalam kelas

Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo dalam penyampaian materi menggunakan metode mengajar yang bervariasi, diantaranya dengan metode ceramah, diskusi kelompok besar atau kecil, tanya jawab, pemberian tugas, demonstrasi dan lain lain. Dengan penggunaan metode yang bervariasi ini maka siswa akan semangat dan tidak bosan. Karena penyampaian materi tidak hanya ceramah yang monoton, tetapi siswa

menjadi lebih aktif dalam belajar. Untuk membuat materi pelajaran terlihat lebih praktis dan realistis ditengah-tengah penyampaian materi terkadang guru juga mengaitkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa mudah mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk memudahkan dalam menyampaikan materi guru memanfaatkan media dalam menjelaskan materi. Dengan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran ini ternyata para siswa lebih antusias dan senang. Karena memungkinkan proses pembelajaran menjadi nyata dan memberi stimulan serempak terhadap semua indera. Dengan melibatkan semua indera dalam pembelajaran, maka materi yang disampaikan guru masuk ke dalam pikiran atau kesadaran siswa melalui panca indera.

Media tersebut dapat mewakili segala sesuatu yang kurang mampu guru ucapkan dengan kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan materi dapat dikonkritkan dengan kehadiran media ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media merupakan salah satu faktor penunjang sangat penting dalam proses pembelajaran. Seperti halnya media yang berbentuk LCD, dengan alat ini siswa dapat mengetahui bentuk atau gambar dan suara langsung atau bahkan warna pun dapat ditampilkan. Sehingga memudahkan siswa dalam mengingat dan memahami materi. Dengan penampilan warna yang bermacam-macam dapat menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk tetap aktif dalam belajar.

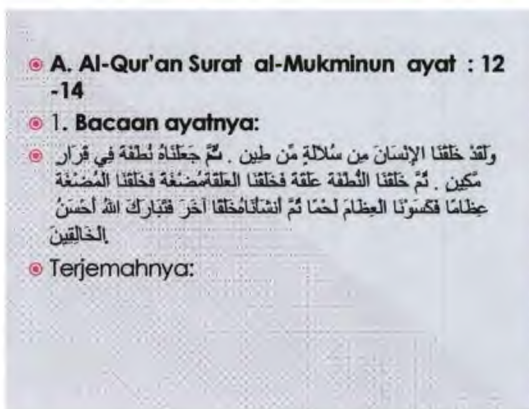
Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengoperasikan sendiri media dalam sebuah diskusi kelas (besar) misalnya dalam memanfaatkan media LCD sehingga pengalaman memanfaatkan media dapat dilakukan secara langsung oleh siswa. Dengan demikian materi yang diterima siswa lebih membekas dalam otak siswa. Metode ini juga dapat meningkatkan taraf berfikir siswa karena siswa dituntut untuk bertanya dan menjawab dalam diskusi sesuai dengan materi yang dipelajarinya.

Guru dapat mengendalikan kelas dengan baik, yang dalam hal ini guru memanfaatkan media sound system kecil yang ada khusus dalam kelas Pendidikan Agama Islam sehingga suara guru dapat dijangkau siswa dalam menyampaikan materi dalam kelas. Selain itu guru juga memberikan penilaian pada siswa yang dapat menjawab atau bertanya pada saat diskusi sehingga siswa dapat lebih berkonsentrasi dalam menerima materi yang diajarkan dengan memanfaatkan media elektronika. Dari sini proses pembelajaran lebih efektif menggunakan media elektronika.

Dalam akhir kegiatan pembelajaran, guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan memberi kesempatan bertanya pada siswa tentang materi yang belum dapat difahaminya. Namun disisi lain guru masih kurang dalam memberikan tugas untuk belajar atau mengerjakan secara serius tetapi hanya seadanya saja.











9. Al-Malik (الملك)

Address: 377 Harrison St. Mail: Yang Jinyao  
66000 Shanghai

Adalah orang tua yang mempunyai kedudukan tinggi dalam agama yang sama dengan Allah SWT. Yang lebih tinggi Allah SWT adalah Tuhan Yang Maha Tinggi. Allah SWT yang sebenarnya yang mempunyai kekuasaan tertinggi dalam kerajaan alam semesta dengan perintah-Nya sendiri.

## 10. Al-Hasib (الحاسب)

Allah SWT bernama *Al-Hasib* artinya  
Maha Menjamin,

Yakni memberi jaminan kecukupan kepada seluruh hamba-Nya. Allah SWT telah menyediakan semua kebutuhan tersebut, asal manusia mau berusaha untuk memperolehnya.

## Uraian Materi 3

**Perilaku Orang Beriman Terhadap 10 Sifat Rillah SWT Dalam Rasmul Husna, diantaranya :**

6. Berperilaku Adil
7. Berusaha menjadi Orang yang Pemaaf
8. Berperilaku Bijaksana
9. Menjadi Pemimpin yang Baik
10. Ber-muhasabah (Introspeksi Diri)

1. Berusaha Selalu Berbuat Baik dan Berkasih Sayang
2. Berusaha menjadi Mukmin yang Bertakwa
3. Memelihara Kesucian Diri
4. Menjaga Keselamatan Diri dan Orang Lain
5. Menjadi Orang yang Tepercaya dan Dapat Memberikan Rasa Aman kepada Sesama













mengajar sangat baik, dibuktikan guru SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo memanfaatkan media elektronika dalam proses pembelajaran. Siswa dapat mudah memahami dan menerima materi yang disampaikan, menambah semangat dan minat belajar serta mengurangi verbalisme pada pemahaman siswa. pemanfaatan media elektronika dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil evaluasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

1. Guru harus terus belajar dan mengembangkan potensi keahlian dalam bidang teknologi agar mutu dan kemajuan siswa-siswi bisa berkualitas dan siap menghadapi persaingan pendidikan modern.
2. Pemanfaatan media elektronika tersebut harus disesuaikan dengan materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan. Selain sesuai dengan materi yang diajarkan, pemilihan media elektronika juga harus disesuaikan dengan daya tangkap siswa, bakat dan kemampuan siswa.
3. Meskipun penggunaan media elektronika yang ada sudah lebih dari cukup, para guru dan peserta didik dituntut agar lebih giat lagi dalam belajar. Karena media elektronika tersebut bukanlah faktor yang utama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk menunjang dan mengimbangi perkembangan teknologi perlu adanya pemanfaatan berbagai macam media (multimedia) yang merupakan faktor motivator (pendukung) disamping ketekunan siswa dalam belajar.









